

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mewarnai bagi Guru dan Siswa TK Islamic Kids Corner Bogor

The Development of Coloring-Based Learning Media for Teachers and Students of Islamic Kids Corner Bogor Kindergarten

Fauzy Rahman Kosasih¹, Juhana², Lidwina Sri Ardiasih³, Rahayu Dwi Riyanti⁴,
Benny Nugraha⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 15418 - Indonesia

*E-mail corresponding author: fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id

Received: 9 Januari 2023; Revised: 25 Maret 2023; Accepted: 28 April 2023

Abstrak. Pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia anak PAUD adalah media pembelajaran menggambar atau mewarnai. Berangkat dari pemahaman tersebut, program pengabdian masyarakat (PkM) ini bekerjasama dengan Taman Kanak-kanak Islamic Kids Corner (IKC) Bogor dengan melakukan analisis kebutuhan. Hasil identifikasi menyepakati bahwa kegiatan PkM difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai pada media *bird house painting kit*, *windmill coloring*, *finger family puppet*, dan *plushie keychain coloring media*. Hasil pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan bahwa dari empat kali pelatihan dengan guru TK IKC, guru sudah mampu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis mewarnai bersama siswa dengan memanfaatkan media *bird house painting kit*, *windmill coloring*, *finger family puppet*, dan *plushie keychain coloring media*. Guru dan siswa sangat antusias dan aktif mengikuti setiap rangkaian kegiatan PkM.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat; media pembelajaran berbasis mewarnai; taman kanak-kanak

Abstract. At the early childhood education (PAUD) level, learning media is crucial for teachers in carrying out the learning process. One type of learning media that fits the age characteristics of PAUD children is drawing or coloring learning media. Departing from this understanding, this community service program (PkM) collaborates with Islamic Kids Corner (IKC) Bogor Kindergarten by conducting a needs analysis. The identification results agreed that PkM activities were focused on developing coloring-based learning media on the bird house painting kit, windmill coloring, finger family puppet, and plushie keychain coloring media. The results of the implementation of PkM activities show that from the four times of training with IKC Kindergarten teachers, the teachers have been able to develop and utilize coloring-based learning media with students by utilizing the bird house painting kit, windmill coloring, finger family puppet, and plushie keychain painting kit media. The teachers and students were enthusiastic and active in participating in each series of PkM activities.

Keywords: Community Service; Coloring-Based Learning Media; Kindergarten

DOI: 10.30653/jppm.v8i2.367



1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah salah satu tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen perguruan tinggi di Indonesia. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60 butir a dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan tugas profesi, dosen harus melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Latar belakang keilmuan dan keterampilan setiap dosen menjadi landasan dasar pelaksanaan program PkM yang dikerjasamakan dengan kebutuhan masyarakat sebagai mitra. Untuk mempertemukan antara keahlian dosen dan kebutuhan masyarakat, program PkM perlu dimulai dengan proses analisa kebutuhan masyarakat (Kosasih et al., 2018, 2022; Kosasih dkk., 2021; Kosasih dkk., 2021; Yunianika et al., 2022).

Sebagai permulaan, tim pelaksana mendatangi calon mitra untuk melanjutkan kerjasama program PkM tahun kedua yang merupakan kelanjutan dari tahun pertama kepada kepala sekolah TK Islamic Kids Corner (IKC) yang berlokasi di kecamatan Tanah Sareal, kota Bogor. Dari pertemuan awal tersebut, tim pelaksana PkM dan mitra yang diwakili oleh kepala sekolah sepakat bekerjasama kembali di tahun 2022. Dari hasil pelaksanaan PkM tahun 2021, tim pelaksana PkM melaksanakan analisa kebutuhan kembali terkait jenis media pembelajaran yang berbeda untuk pelaksanaan PkM tahun 2022 di sekolah tersebut.

Hasil analisis kebutuhan mitra menunjukkan data kebutuhan sebagai berikut. Proses pembelajaran pada tahun 2022 sudah dilakukan secara luar jaringan (luring). Hal ini tentu berbeda dengan kondisi pada tahun 2021 dimana pembelajaran masih dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) melalui *Zoom* karena tingkat pandemi Covid-19 yang masih tinggi pada saat itu. Pembelajaran luring pada tahun 2022 antara guru dan siswa dilaksanakan sepenuhnya di kelas-kelas dan lingkungan sekolah bahkan *study tour* ke tempat wisata edukatif yaitu Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi pandemi Covid-19 pada tahun 2022 di tingkat pendidikan taman-kanak-kanak di kecamatan Tanah Sareal, kota Bogor sudah semakin terkendali.

Pembelajaran luring mencakup kegiatan belajar bernyanyi, hafalan surat pendek Al-Qu'an dan doa sehari-hari, membaca teks bergambar, tanya jawab, melatih gerak fisik, dan mewarnai. Analisa kebutuhan terhadap mitra menunjukkan data bahwa guru memerlukan jenis media pembelajaran yang berbeda dari pelaksanaan tahun 2021 untuk diajarkan kepada para siswa untuk membantu mereka belajar secara aktif dan kreatif di sekolah di bawah bimbingan langsung para guru. Hal ini berbeda dari kondisi pelaksanaan 2021 dimana para orang tua lebih berperan besar di dalam pendampingan pemanfaatan media-media pembelajaran, sedangkan guru lebih kepada supervisi.

Dari hasil analisa kebutuhan tersebut, tim pelaksana PkM dan para guru di sekolah mitra mengidentifikasi dan menentukan jenis media pembelajaran aktif kreatif berbasis mewarnai. Media pembelajaran yang dipilih dikembangkan agar dapat dimanfaatkan dan dipakai oleh guru dan siswa di sekolah. Beberapa media pembelajaran aktif kreatif berbasis mewarnai yang dikembangkan yaitu media *bird house painting kit*, *finger family puppet*, *windmill coloring*, dan *painting kit plushie key-chain*. Pemilihan keempat jenis media pembelajaran mewarnai tersebut berbasis pada pertimbangan berikut, yaitu: kebutuhan dan karakteristik para guru dan siswa Taman Kanak-Kanak (TK), jenis aktifitas masing-masing media, keterjangkauan harga, keamanan masing-masing media, dan kemudahan dalam pemerolehan bahan.

Pelaksanaan PkM yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para dosen di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, namun belum banyak yang fokus pada media pembelajaran berbasis mewarnai. Setidaknya data tersebut dapat dipantau pada

beberapa jurnal pengabdian pada masyarakat yang telah terakreditasi Sinta. Robby et al., (2022) melakukan PkM yang berfokus pada pemanfaatan media konferensi sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagi para guru sekolah dasar (SD) di Islam Assa'adah di daerah DKI Jakarta. PkM tersebut dilaksanakan pada situasi pandemic Covid-19 masih merebak di tahun 2021 sehingga lebih berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mendukung PJJ.

Aribowo & Purwanto, (2021) melaksanakan PkM yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi pada platform android, yaitu *Quizizz dan Quizlet*. Media pembelajaran seperti ini cocok dikembangkan jika ditunjang dengan kesediaan perangkat yang memadai di sekolah. Amin, (2019) melaksanakan PkM yang fokus pada pengembangan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* di kabupaten Malang. Pelaksana lain yang juga melakukan PkM yang berfokus pada video pembelajaran adalah Sugandi et al., (2021) yang memanfaatkan aplikasi *Camtasia* bagi guru sekolah menengah atas (SMA) di daerah Mojokerto. Lalu Novitasari & Nurfiqih, (2022) melaksanakan PkM yang memanfaatkan aplikasi pembuatan video sebagai media pembelajaran menggunakan telepon seluler pintar.

Beberapa pelaksanaan PkM lainnya terkait pengembangan media pembelajaran yang dapat diidentifikasi adalah dari Hariyani & Rahaju, (2019) yang menggunakan media visual kinestetik bagi anak autis di sekolah luar biasa (SLB) Autis Laboratorium Malang. Sobiruddin et al., (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media ICT berbasis proyektor interaktif bagi guru Raudlatul Athfal (RA) di Pandeglang-Banten. Guntoro et al. (2020) fokus pada pemanfaatan aplikasi sebagai media bantu edukasi agama Islam untuk anak usia dini. Nisa et al., (2021) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media pembelajaran agama islam melalui permainan ludo edukasi Jombang. Salah satu tim dosen yang melaksanakan PkM dengan fokus memanfaatkan media mewarnai adalah Hikmawati et al., (2021) dengan tempat pelaksanaan di TK PKK 27 Jamban.

Pemilihan mitra TK IKC didasarkan pada kondisi dimana sekolah tersebut berada di lingkungan kecamatan dan kota yang sama dengan ketua pelaksana PkM. Hal ini sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan PkM yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka tahun 2022. Alasan selanjutnya adalah karena TK IKC membutuhkan pelatihan pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis mewarnai sehingga dapat membantu para guru untuk mengajarkan media pembelajaran yang dapat mendorong para siswa agar belajar secara aktif dan kreatif di sekolah. Kedua, para guru masih memerlukan pendampingan dari yang tim PkM dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai. Ketiga, guru, siswa, dan pihak sekolah mengalami masalah tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai.

Permasalahan Mitra

Permasalahan terkait pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis mewarnai di sekolah TK IKC Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Tidak tersedianya dana untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis mewarnai.
- b. Para guru masih memerlukan pendampingan dari tim PkM pada tahun kedua di tahun 2022 untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis mewarnai.

Prioritas Pemecahan Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Memerhatikan keterbatasan dalam PkM ini, tim PkM dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada pemecahan masalah pengembangan media pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa:

- a. Mitra memerlukan bantuan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai.
- b. Mitra memerlukan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai.
- c. Tim pelaksana PkM mempunyai kompetensi untuk melatih mitra dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis mewarnai.

Berdasarkan tiga pertimbangan di atas, maka tim PkM menawarkan solusi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. METODE

Kegiatan PkM didahului oleh *site visit* dan *brainstorming* dengan mitra di sekolah TK IKC Bogor sebagai upaya awal dalam proses identifikasi beragam permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis mewarnai. Dalam proses *site visit*, tim pelaksana PkM melaksanakan analisis kebutuhan termasuk jenis media berbasis mewarnai yang cocok untuk dikembangkan serta dilatihkan kepada para guru yang kemudian digunakan dalam proses pembelajaran dengan para siswa TK IKC Bogor.

Dari hasil *site visit*, *brainstorming*, dan analisa kebutuhan, tim pelaksana mendapatkan data yang menjadi landasan untuk pelaksanaan kegiatan PkM dengan metode pelatihan dan pengembangan. Pelatihan diberikan kepada para guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis mewarnai serta cara menggunakan media-media yang dikembangkan di dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Kegiatan

Dengan mengusung judul kegiatan yaitu "TbM Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis mewarnai bagi Guru TK IKC Bogor (Tahun Kedua)", kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu sebagai berikut. Pertemuan peninjauan kerjasama pelaksanaan PkM dengan mitra dilaksanakan di akhir November 2021. Pelatihan tahap kesatu dilaksanakan pada 12 Mei 2022. Pelatihan tahap kedua dilaksanakan pada 27 Mei 2022. Pelatihan ketiga dilaksanakan pada 1 Juli 2022. Pelatihan keempat dilaksanakan pada 8 Juli 2022. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada 15 Agustus 2022. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada 14 Oktober 2022.

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM dilaksanakan dengan prosedur berikut.

- a. Kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan
- b. Konsultasi dan pembuatan proposal
- c. Pembentukan tim pelaksana
- d. Pelatihan dan pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai
- e. Monitoring dan evaluasi
 - 1) evaluasi pengembangan dan pelatihan media pembelajaran berbasis mewarnai
 - 2) monitoring implementasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis mewarnai
- f. Pelaporan hasil kegiatan PkM

Partisipasi Mitra

Kegiatan PkM ini berfokus pada peran aktif dari mitra. Keaktifan mitra dimulai sejak awal proses *brainstorming* terkait kebutuhan media pembelajaran yang dikembangkan dan digunakan

pada kegiatan PkM ini. Masukan dari mitra kepada tim pelaksana menjadi unsur yang sangat diperhatikan dalam kegiatan PkM ini.

Peran aktif mitra juga dapat dilihat dari keikutsertaan dalam seluruh rangkaian kegiatan PkM dari mulai pelatihan kesatu, kedua, ketiga, keempat, proses pendampingan, dan monitoring serta evaluasi. Selain guru sebagai mitra yang aktif, para siswa TK IKC Bogor juga mengikuti kegiatan PkM ini secara aktif dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dan tim pelaksana PkM.

Target

Secara umum, target dari kegiatan PkM ini yaitu setelah para guru TK IKC Bogor mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai, maka diharapkan para guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran aktif kreatif di sekolah. Secara khusus, setelah mengikuti pelatihan maka para guru dapat memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. Mampu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis mewarnai.
- b. mampu untuk mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis mewarnai.

Luaran

Kegiatan PkM ini menghasilkan luaran sebagai berikut:

- a. Laporan kegiatan PkM yang disusun bersama (tim pengusul dan mitra).
- b. Artikel dari hasil PkM yang akan dikirim dan dipublikasikan di prosiding seminar PkM atau di jurnal nasional (kondisional).
- c. Produk berupa media pembelajaran aktif kreatif berbasis mewarnai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tahun kedua ini dilaksanakan dengan tahap pendahuluan yang mana tim pelaksana melakukan *site visit* dengan tujuan untuk menganalisa situasi dan kebutuhan dari mitra. Tim pelaksana PkM dan mitra melakukan berbagi informasi terkait kebutuhan sekolah, guru, dan siswa khususnya dalam pengembangan media pembelajaran. Kegiatan yang bertema pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai ini adalah pelaksanaan tahun kedua. Oleh karena itu, proses diskusi dan berbagi informasi pada tahap pendahuluan lebih fokus pada jenis media pembelajaran berbasis mewarnai lainnya yang menarik dan belum dikembangkan pada tahun sebelumnya. Dari proses pendahuluan tersebut diperoleh kesepakatan terkait jenis media yang diperlukan untuk dikembangkan dan digunakan pada proses pembelajaran, yaitu media *bird house painting kit*, *finger family puppet*, *windmill coloring*, dan *painting kit plushie key-chain*. Proses Analisa kebutuhan ini sesuai dengan yang disarankan oleh para pelaksana PkM terdahulu seperti (Kosasih et al., 2022; Kosasih, Juhana, & Suratinah, 2021; Kosasih, Juhana, Riyanti, et al., 2021; Yunianika et al., 2022).

Setelah pendahuluan, selanjutnya PkM dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kepada para guru TK IKC Bogor. Pelatihan dilaksanakan dalam empat tahap. Pelatihan Pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 di TK IKC Bogor. Peserta pelatihan adalah sembilan orang guru dan satu orang kepala sekolah. Peserta dilatih untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis mewarnai dengan jenis media yaitu *bird house painting kit*. Media yang dikembangkan ini terdiri dari beberapa item, yaitu rumah 1 rumah burung berbahan kayu yang dapat dibongkar pasang,

1 tali gantungan rumah burung, 6 warna cat air, 1 kuas lukis. Media tersebut juga disertai dengan panduan penggunaan dan penyusunan.

Setelah diberi pelatihan oleh tim pelaksana PkM, para guru dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis mewarnai jenis *bird house painting kit*. Setelah para peserta memiliki keterampilan dalam pengembangan dan penggunaan, Para guru selanjutnya menggunakan media pembelajaran *bird house painting kit* di dalam proses pembelajaran bersama-sama dengan para siswa TK IKC Bogor.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis mewarnai *bird house painting* dengan para siswa

Setelah pelatihan kesatu selesai, pada tanggal 27 Mei 2022, tim pelaksana PkM melaksanakan pelatihan tahap kedua dengan mitra. Pada pelatihan kedua ini, tim pelaksana memberi pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai berjenis *painting kit plushie key-chain*. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa komponen yaitu 1 buah gantungan kunci *plushie* bentuk bulat dengan gantungan model *hook*, 1 buah gantungan kunci *plushie* bentuk kotak dengan gantungan model *hook*, 1 buah kuas, 4 warna primer cat lukis. Media pembelajaran ini juga disertai dengan instruksi/panduan cara melukis dengan inspirasi pola lukis. Setelah diberi pelatihan, para guru menjadi terampil dalam mengembangkan media pembelajaran jenis ini. Selanjutnya, para guru menggunakan media pembelajaran *painting kit plushie key-chain* dengan para siswa di kelas. Para siswa merasa senang dengan media pembelajaran *painting kit plushie key-chain* karena melatih mereka untuk berkreasi dalam proses mewarnai rumah buruh berbahan kayu.



Gambar 2. Dokumentasi pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis mewarnai jenis *plushie key-chain painting kit*

Setelah pelatihan tahap kedua selesai, pada tanggal 1 Juli 2022, tim pelaksana PkM melaksanakan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai tahap ketiga dengan jenis media pembelajaran yaitu *windmill coloring* kepada mitra. Media pembelajaran *windmill coloring* ini terdiri dari komponen 1 paket kincir angin yang bisa dibongkar pasang dan spidol warna. Media pembelajaran ini juga disertai instruksi cara pemasangan kincir angin. Setelah para guru mahir dalam pengembangan media pembelajaran jenis ini, selanjutnya para guru menggunakannya di dalam proses pembelajaran dengan para siswa.



Gambar 3. Dokumentasi pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis mewarnai jenis *windmill coloring*

Setelah pelatihan tahap ketiga selesai, selanjutnya pada tanggal 8 Juli 2022, tim pelaksana PkM melatih mitra untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis # jenis *finger family kit*. Media pembelajaran ini terdiri dari stik seperangkat stik es krim, teks *finger family songs*, gunting anak. Media pembelajaran ini juga disertai lembar panduan cara menggunakannya. Setelah para guru mahir dan terampil, selanjutnya mereka menggunakan media *finger family kit* bersama siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Dokumentasi pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis mewarnai jenis *finger family*

Setelah selesai mengikuti pelatihan tahap keempat, tim pelaksana selanjutnya melaksanakan kegiatan pendampingan kepada mitra dalam pengembangan media pembelajaran yang sudah dilatihkan untuk digunakan di kelas lain dengan siswa yang berbeda. Proses pendampingan dilaksanakan pada 15 Agustus 2022. Pada proses pendampingan, tim pelaksana PkM mendampingi para guru dan membantu ketika para guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media-media pembelajaran berbasis mewarnai yang telah dilatihkan. Dengan proses pendampingan, para guru yang lupa langkah pengembangan media dapat langsung bertanya dan langsung mendapat *feedback* dari tim pelaksana PkM.

Selanjutnya, sebagai rangkaian akhir dari kegiatan PkM, tim pelaksana melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022. Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk memantau sejauh mana para guru dapat mengimplementasikan materi-materi pelatihan pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bersama siswa (Guntoro et al., 2020; Hariyani & Rahaju, 2019; Hikmawati et al., 2021; Kosasih et al., 2018; Kosasih dkk., 2021; Kosasih dkk., 2021; Nisa et al., 2021; Novitasari & Nurfiqih, 2022; Riyanti, 2020; Robby et al., 2022; Sobiruddin et al., 2020). Hasilnya menunjukkan bahwa para guru sudah terampil dalam pengembangan media berbasis mewarnai dengan jenis *bird house painting kit*, *finger family puppet*, *windmill coloring*, dan *painting kit plushie key-chain*. Hasil evaluasi terhadap mitra dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi kemampuan mitra dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis mewarnai

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengetahuan yang diperoleh mitra setelah mengikuti kegiatan				√
2	Keterampilan yang diperoleh mitra setelah mengikuti kegiatan				√
3	Antusiasme mitra terhadap kegiatan				√
4	Partisipasi mitra dalam mengikuti kegiatan				√
5	Perilaku mitra selama mengikuti kegiatan				√
6	Keaktifan mitra selama mengikuti kegiatan				√
7	Tingkat pemahaman mitra setelah mengikuti kegiatan				√

4. SIMPULAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan atas dasar analisis situasi dan kebutuhan dari mitra yaitu TK IKC Bogor yang membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai yaitu *bird house painting kit*, *finger family puppet*, *windmill coloring*, dan *painting kit plushie key-chain*. Setelah melalui empat tahap pelatihan, para guru menjadi terampil dan menguasai proses pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis mewarnai dalam proses pembelajaran dengan para siswa. Para siswa merasa senang dengan media-media pembelajaran berbasis mewarnai yang digunakan oleh para guru. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme para siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis mewarnai.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan adanya keterbatasan seperti keterbatasan waktu dan jenis media berbasis mewarnai yang diajarkan. Oleh karena itu, untuk dosen atau pelaksana kegiatan PkM yang minat untuk melaksanakan pelatihan serupa agar menyiapkan waktu yang lebih agar para guru bisa mendapatkan pengetahuan pengembangan media pembelajaran berbasis mewarnai. Selain itu, tim pelaksana PkM ke depan perlu memilih jenis media pembelajaran berbasis mewarnai lainnya yang berbeda untuk menambah koleksi pengetahuan dan keterampilan para guru TK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen pelaksana PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka (UT) yang telah menyetujui dan mendanai PkM ini hingga dapat berjalan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru dan siswa TK IKC Bogor yang telah berkolaborasi menjadi mitra kegiatan PkM ini.

REFERENSI

- Amin, S. (2019). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563–572. <https://doi.org/10.30653/002.201944.238>
- Aribowo, E. K., & Purwanto, A. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Memanfaatkan Aplikasi Quizlet, Quizizz, dan Perangkat Lunak EclipseCrossword. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1125–1141. <https://doi.org/10.30653/002.202164.1062>
- Guntoro, G. B., Sugara, E. P. A., & Nurussama. (2020). Pemanfaatan aplikasi sebagai media bantu edukasi agama Islam untuk anak usia dini. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150–158. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3339>
- Hariyani, S., & Rahaju, R. (2019). Membelajarkan Anak Autis Menggunakan Media Visual Kinestetik. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1777>
- Hikmawati, Takasun, & Purwati, S. (2021). Penggunaan bahan alam untuk melatih kreativitas peserta didik dalam kegiatan mewarnai di TK PKK 27 Jamban. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 65–74. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi>
- Kosasih, F. R., Darminah, Suratinah, Riyanti, R. D., & Juhana. (2018). IBM pemanfaatan open educational resources bagi guru SMA Taruna Terpadu Bogor. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3), 398–405.

- Kosasih, F. R., Juhana, J., Ardiasih, L. S., Riyanti, R. D., & Suratinah, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis do it yourself home project bagi guru TK Islamic Kids Corner Bogor. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.2589>
- Kosasih, F. R., Juhana, J., Riyanti, R. D., Yanuanika, I. T., & Suratinah, S. (2021). Pengembangan taman baca digital sebagai sumber belajar bagi masyarakat Pesona 2 Cilebut Barat – Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 335–345. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10196>
- Kosasih, F. R., Juhana, & Suratinah. (2021). Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa bagi guru TPA Babussalam Bogor. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1089–1095. <https://doi.org/10.30653/002.202164.946>
- Nisa, K., Wahab Hasbullah, K. A., & Wahab Hasbullah, K. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1164>
- Novitasari, N. F., & Nurfiqih, D. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Smartphone bagi Guru MTs Nurul Huda Paowan Situbondo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 178(1), 178–187. <https://doi.org/10.30653/002.202271.29>
- Riyanti, M. T. (2020). Pelatihan pemanfaatan kaleng bekas menjadi produk bernilai ekonomi pada guru sekolah luar biasa di DKI Jakarta. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 64–69.
- Robby, D. K., Sanjaya, L. A., Soraya, E., Maulana, A., Ibrahim, F. M., & Marshandi, M. R. (2022). Pendampingan Guru SD Islam Assa'adah dalam Penggunaan Media Conference Sebagai Sarana Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 240–246. <https://doi.org/10.30653/002.202271.9>
- Sobiruddin, D., Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Satriawati, G. (2020). Pendampingan Bagi Guru RA di Pandeglang-Banten dalam Memanfaatkan Media ICT Berbasis Proyektor Interaktif. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.1892>
- Sugandi, E., Rohma, N., Listyowati, A., Nuryadi, A., Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Asmaul, R., Mutianingsih, N., & Prayitno, L. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Software Camtasia bagi Guru SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1244–1249. <https://doi.org/10.30653/002.202164.858>
- Yunianika, I. T., Kosasih, F. R., Riyanti, R. D., & Nugraha, B. (2022). Peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak-anak di kampung pemulung, Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 483–490. <https://doi.org/10.30653/002.202272.111>